



RINGKASAN

DINA AMANDA SARI. Inventarisasi Keanekaragaman Tanaman Anggrek di Taman Wisata Alam Kawah Kamojang (*Inventory of Orchid Plant Diversity in Kawah Kamojang Natural Tourism Park*). Dibimbing oleh IVONE WULANDARI BUDIHARTO.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkenal dengan keanekaragaman hayatinya, salah satunya adalah anggrek. Anggrek merupakan tumbuhan yang terkenal dengan keindahan dan banyak jenisnya di seluruh dunia. Inventarisasi jenis anggrek merupakan salah satu cara untuk mengetahui jenis anggrek apa saja yang terdapat di suatu tempat.

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengidentifikasi tanaman anggrek yang ada di Taman Wisata Alam Kawah Kamojang, serta mengetahui manfaatnya.

Pengamatan dilakukan di tiga blok lokal yaitu Blok Cikondang-Mala, Blok Kawah dan Blok Cibuliran. Pengamatan dilakukan selama 8 minggu. Metode yang digunakan adalah metode eksploratif dengan menggunakan jalur yang sudah ada sebelumnya. Setiap anggrek yang ditemui akan dicatat jenis, pohon inang dan koordinatnya kemudian didokumentasikan. Proses identifikasi menggunakan telaahan dokumen koleksi anggrek Resort XVII Kamojang dan beberapa literatur lainnya. Teknik analisis data yang digunakan setelah proses identifikasi jenis-jenis anggrek ialah Indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener untuk mengetahui tingkat keanekaragaman jenis anggrek di Taman Wisata Alam Kawah Kamojang.

Pada inventarisasi jenis anggrek di Taman Wisata Alam Kawah Kamojang didapatkan 11 jenis anggrek yang semuanya adalah epifit dengan jenis *Chelonistele sulphurea* yang paling banyak ditemui. Dari keseluruhan jenis anggrek yang didapat, ada jenis yang hanya dapat diidentifikasi sampai tingkat genus dikarenakan banyaknya jenis yang ditemui dalam keadaan tidak berbunga. Indeks keanekaragaman jenis anggrek epifit di Taman Wisata Alam Kawah Kamojang termasuk sedang yang menandakan keanekaragaman jenis anggrek sedang, produktivitas cukup, keseimbangan ekosistem baik atau stabil dan tekanan ekologis sedang. Selain itu, pohon inang yang ditemui sebagai tempat menempelnya anggrek adalah sebanyak 22 jenis pohon dan pohon huru adalah pohon yang paling banyak ditempeli oleh kebanyakan jenis anggrek.

Selain terkenal dengan keindahannya, anggrek juga memiliki banyak manfaat. Manfaat lain dari anggrek antara lain sebagai bahan wewangian, simbol cinta dan kemewahan, bahan obat tradisional, serta sebagai bahan makanan dan minuman. Dari 11 jenis yang ditemukan di TWA Kawah Kamojang, hanya tiga jenis yang sudah dapat diketahui manfaatnya. Di Resort XVII Kamojang sendiri anggrek dibuat sebagai arboretum untuk tujuan pendidikan dan penelitian. Selain itu, secara sosial anggrek bisa menandakan status sosial seseorang, secara ekonomi anggrek memiliki harga jual dan keuntungan yang tinggi, dan secara lingkungan anggrek bermanfaat sebagai penyerap karbon.

Kata kunci : anggrek, keanekaragaman, manfaat